

World Cup 2014 dan Return Saham Perusahaan Pada Pasar Modal ASEAN

Ratih Pratiwi

Program Keahlian Akuntansi Program Diploma IPB

ratih031113@gmail.com

Nurmala Ahmar

Jurusan Akuntansi Universitas Pancasila

nurmala_ahmar@yahoo.com

Abstract

For more than 80 years, World Cup had become one of important event in the world. It has milion of fans, including stock market actors. The decline in ASEAN stock market return during World Cup period has marked the relation between them. The reseach aimed to analyze the return differentiation which happened during, pre, and post World Cup 2014 on ASEAN stock market. The sample involved 181 companies were included index LQ-45, STI, FTSE BM KLCI, SET 50, PSEI which met the reseach criteria. Based on the result, can be concluded that Thailand and Malaysia indicate the return differentiation in their stock market, meanwhile Indonesia, Phillipine and Singapore did not show any changes.

Keywords: world cup, return, ASEAN, stock exchange

Abstrak

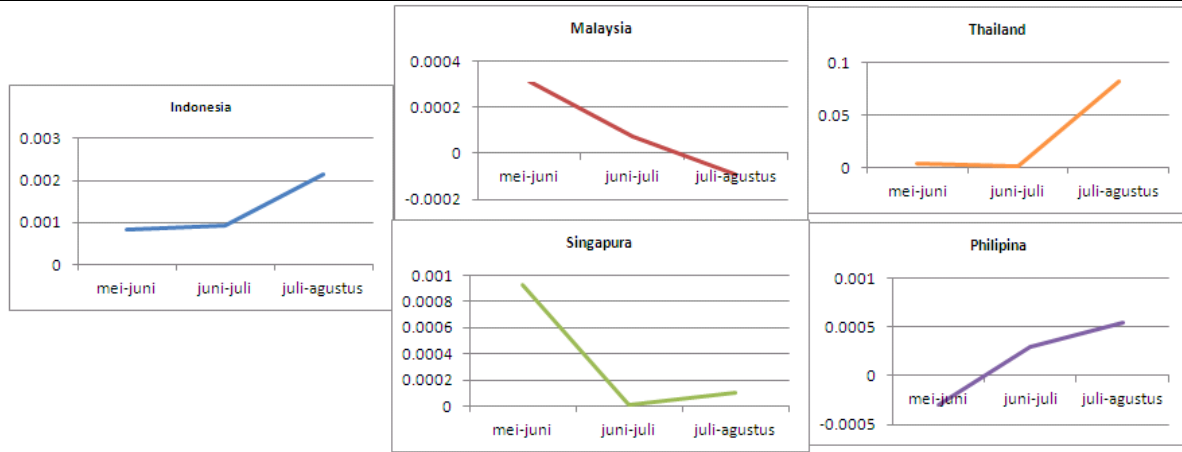
Peristiwa piala dunia yang telah berlangsung lebih dari 80 tahun merupakan peristiwa penting bagi para pelaku bisnis karena sepakbola merupakan olahraga dengan penggemar terbanyak di dunia termasuk para pelaku pasar modal. Hal tersebut terbukti dengan terjadinya penurunan return di pasar modal ASEAN periode piala dunia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbedaan return sebelum, selama dan sesudah piala dunia tahun 2014 pada pasar modal ASEAN. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 181 perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45, STI, FTSE BM KLCI, SET 50, PSEI dan memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menemukan bukti bahwa dari 5 negara ASEAN yang diobservasi, perbedaan return saham sebelum, selama dan sesudah piala dunia terjadi di negara Thailand dan Malaysia, sementara di negara Indonesia, Philipina dan Singapura tidak ada perbedaan return saham.

Kata kunci : *world cup, return, ASEAN, stock exchange*

Pendahuluan

Peristiwa piala dunia yang telah berlangsung lebih dari 80 tahun merupakan peristiwa penting bagi para pelaku bisnis karena sepakbola merupakan olahraga dengan penggemar terbanyak di dunia termasuk para pelaku pasar modal. Penelitian yang dilakukan Kaplanski dan Levy (2008) membuktikan selama jangka waktu awal tahun 1950 sampai dengan akhir

tahun 2007 dimana terdapat hasil yang negatif signifikan terhadap *return* indeks pada pasar modal Amerika Serikat selama 15 kali periode piala dunia tersebut. Selanjutnya pada tahun 2013 Kaplanski dan Levy membuktikan bahwa faktor-faktor ekonomi seperti olahraga memberikan efek signifikan terhadap *return* saham dan ekspetasi risiko di Belanda.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Return Saham Periode Mei-Agustus 2014 Pada Pasar Modal ASEAN

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa *return* saham di pasar modal ASEAN mengalami reaksi pasar yang berbeda. Saat dimulainya piala dunia, *return* saham *FTSE Bursa Malaysia KLCI*, *Singapore Straits Index* dan *Stock Exchange of Thailand 50* mengalami penurunan namun saat menjelang berakhirnya piala dunia, *return* saham *Singapore Straits Index* dan *Stock Exchange of Thailand 50* berangsur kembali meningkat. Sedangkan *return* saham Indeks LQ 45 dan *Philippine Stock Exchange Index* dari mulai sebelum piala dunia sampai berakhirnya peristiwa tersebut mengalami peningkatan. Pergerakan *return* saham Indonesia dalam hal ini diwakili indeks LQ-45 tampak atraktif dibandingkan dengan negara lain karena mengalami peningkatan *return* saham selama periode pengamatan. Peningkatan indeks LQ-45 dapat dipengaruhi oleh para investor dalam menyikapi informasi di pasar modal.

Informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam menghadapi risiko. Investor akan mencari risiko yang terendah untuk saham yang memiliki tingkat *return* yang sama, sebaliknya investor akan memilih tingkat *return* yang tinggi untuk saham yang memiliki risiko yang sama. Semua investor mengetahui bahwa setiap periode piala dunia terjadi anomali pasar yaitu pergerakan saham melambat, sehingga mengakibatkan nilai *return* perusahaan menurun, namun penyebabnya tidak tahu persis. Oleh sebab itu, merupakan hal yang menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul *World Cup 2014* dan *return* saham perusahaan pada pasar modal ASEAN.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang terkait dengan penelitian ini yaitu menganalisa perbedaan *return* sebelum, selama dan sesudah peristiwa Piala Dunia tahun 2014 di pasar modal ASEAN.

Kajian Teori dan Hipotesis Penelitian

Piala dunia merupakan ajang rutin dalam dunia olahraga yang diselenggarakan setiap empat tahun. Meskipun Indonesia tidak termasuk dalam peserta piala dunia, namun memberikan dampak bagi negara kita, salah satunya bagi pasar modal. Semua investor mengetahui bahwa setiap piala dunia berlangsung, pergerakan pasar saham melambat dan cenderung tidak bergairah.

Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Harahap (2010) membuktikan bahwa dari lima periode penelitian tahun 1994, 1998, 2002, 2006 dan 2010, namun hanya pada tahun 2006 *World Cup* memiliki pengaruh terhadap *return* IHSG di BEI. Hal ini serupa dengan beberapa penelitian (Berument, 2012), (Stadtman, 2005), (Palomino, 2008), (Ehrman, 2012), (Bell, 2010), (Berument, 2009), (Scholtens, 2007) dan (Jorgensen, 2012) yang membuktikan bahwa pertandingan sepakbola berpengaruh terhadap *return* saham.

Menurut Jogiyanto (2010) *return* saham terdiri dari dua jenis yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* adalah keuntungan yang diperoleh pemodal karena selisih harga. Dividen merupakan keuntungan penghasilan yang diberikan oleh para emiten kepada para pemegang saham perusahaannya atas pendapatan oleh perusahaan. Variabel *return (capital gain)* dapat diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_{it} = *Return* saham i pada hari ke t

P_{it} = Harga saham i pada hari ke t

P_{it-1} = Harga saham i pada hari ke t-1

Husnan (2005) menjelaskan bahwa terdapat tiga bentuk/tingkatan untuk menyatakan efisiensi

periode 10 Mei-15 Agustus 2014. Data ini berdasarkan *historical price* Indeks LQ-45, *Straits Times Index*, *FTSE Bursa Malaysia KLCI*, *Stock Exchange of Thailand 50 Index* dan *Philippine Stock Exchange Index*.

Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu data yang telah didapatkan digunakan untuk menghitung *return* saham harian. *Return* inilah yang kemudian sebagai variabel untuk diuji. Apabila terdapat hari libur di suatu negara, harga saham yang digunakan adalah harga saham terakhir sebelum libur. Hal ini dilakukan agar tidak ada data yang terbuang. Setelah dilakukan perhitungan *return* kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti adalah uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas signifikansi hasil pengujian K-S. dengan aturan, sebagai berikut, data dikatakan normal jika probabilitas sig. $\geq 0,05$. Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung pengembalian saham harian (*return*) untuk setiap hari yang diamati.

2. Menghitung rata-rata pengembalian saham harian (*return*)
3. Melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal
4. Melakukan uji beda *return* selama peristiwa piala dunia tahun 2014 pada pasar modal ASEAN dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Melakukan uji *One Way Anova* untuk menentukan apakah terdapat perbedaan *return* saham selama peristiwa piala dunia tahun 2014 di pasar modal ASEAN.

Apabila hasil uji *One Way Anova* menunjukkan Ho ditolak (berbeda nyata) maka selanjutnya dilakukan pengujian Post Hoc Test untuk melihat kelompok mana saja yang berbeda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisa terhadap perbedaan *return* sebelum, selama dan sesudah piala dunia tahun 2014 pada pasar modal ASEAN dilakukan dengan pengujian rata-rata *return* saham tiap-tiap perusahaan selama periode pengamatan. Data ini diperoleh dari 41 emiten yang termasuk indeks LQ-45, 30 emiten yang termasuk FTSE BM KLCI, 30 emiten yang termasuk SSI, 50 emiten yang termasuk SET 50 dan 30 emiten yang termasuk PSEI. Deskripsi *return* saham harian untuk semua saham yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

No	Negara	N	Return – Piala Dunia		
			Sebelum	Selama	Sesudah
1	Indonesia	41	.00083	.00149	.00214
2	Malaysia	30	.00031	.00007	-.00009
3	Singapura	30	.00092	.00001	.00833
4	Thailand	50	.00380	.00162	.00165
5	Philipina	30	-.00030	.00029	.00054

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 tampak bahwa sebelum piala dunia rata-rata *return* terendah terjadi di Philipina dimana menunjukkan nilai negatif sebesar -0,00030 sedangkan rata-rata *return* tertinggi terjadi di Singapura yaitu sebesar 0,00092. Selama piala dunia rata-rata *return* terendah terjadi di Singapura yaitu sebesar 0,00001 sedangkan rata-rata *return*

tertinggi terjadi di Thailand yaitu sebesar 0,00162. Sesudah piala dunia rata-rata *return* terendah terjadi di Malaysia dimana menunjukkan nilai negatif sebesar -0,00009 sedangkan rata-rata *return* tertinggi terjadi di Singapura yaitu sebesar 0,00833. Tahap selanjutnya untuk menguji data penelitian memiliki distribusi normal/tidak dilakukan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Negara	N	K-S Test		
			Sebelum	Selama	Sesudah
1	Indonesia	41	.613	.711	.847
2	Malaysia	30	.618	.866	.992
3	Singapura	30	.126	.407	.730
4	Thailand	50	.936	.879	.978
5	Philipina	30	.879	.993	.692

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa semua nilai sig selama periode pengamatan pada pasar modal ASEAN lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 hal ini berarti data berdistribusi normal. Setelah

pengujian *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* terbukti data terdistribusi normal dilanjutkan uji *One-Way Anova*.

Tabel 3. Hasil Uji Beda Return

No	Negara	N	F-hitung	Prob.sig	Keterangan
1	Indonesia	41	1.524	0.222	Tidak ada beda
2	Malaysia	30	.353	0.704	Tidak ada beda
3	Singapura	30	16.284	0.000	Berbeda nyata
4	Thailand	50	7.462	0.001	Berbeda nyata
5	Philipina	30	1.101	0.337	Tidak ada beda

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *p-value* negara Indonesia sebesar 0,222, Malaysia sebesar 0,704 dan Philipina sebesar 0,337. Nilai *p-value* dari ketiga negara tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 diterima, ini berarti rata-rata *return* yang dihasilkan selama periode pengamatan yaitu sebelum, selama dan sesudah piala dunia tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elisabete (2012) mengungkapkan bahwa reaksi harga saham tidak dipengaruhi oleh FIFA *World Cup* 2010 pada pasar modal Afrika. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berument (2006) terhadap tiga tim besar sepakbola nasional (Besiktas, Fenerbance, Galatasary) yang listing di pasar modal Turki mengungkapkan bahwa kemenangan tim saat pertandingan sepakbola tidak berpengaruh terhadap peningkatan *return* saham.

Hasil uji beda terhadap negara Singapura dan Thailand dapat diperoleh nilai *p-value* negara Singapura sebesar 0,000 dan Thailand sebesar 0,001, nilai *p-value* dari dua negara tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, ini berarti rata-rata *return* yang dihasilkan berbeda nyata selama periode pengamatan yaitu sebelum, selama dan sesudah piala dunia tahun 2014. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dohmen (2006) menemukan bahwa pertandingan tim sepakbola pada FIFA *World Cup* 2006 dapat memberi dampak terhadap prospek ekonomi dan fluktuasi harga saham di Jerman. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lozano (2009) mengungkapkan bahwa selama siaran langsung FIFA *World Cup* terjadi perbedaan terhadap aktivitas oleh pelaku pasar di pasar modal Amerika Serikat dibandingkan dengan tahun-tahun biasanya. Hasil lain juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Palomino dan Renneboog (2005) terhadap 12 tim sepakbola yang listing di *London Stock Exchange* menemukan bahwa pertandingan sepakbola mempengaruhi pergerakan *return* saham.

Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini bertujuan menganalisa perbedaan rata-rata *return* sebelum, selama dan sesudah piala dunia tahun 2014 pada pasar modal ASEAN, yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Philipina. Berdasarkan hasil pengujian *One Way Anova* terhadap indeks *LQ-45, STI, FTSE BM KLICI, SET 50, PSEI* dapat disimpulkan bahwa rata-rata *return* Negara Thailand dan Singapura berbeda nyata sebelum, selama dan sesudah, sedangkan rata-rata *return* negara Indonesia, Malaysia dan Philipina tidak berbeda nyata.

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel penelitian yang digunakan hanya *return* aktual saham (*capital gain*).

Adapun saran dalam penelitian ini ditujukan untuk peneliti selanjutnya yaitu penambahan penggunaan variabel penelitian yang akan diuji seperti menggunakan deviden saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan saham. Kemudian pengukuran variabel *return* dapat menggunakan *opening price* dalam perhitungannya yaitu dengan mengurangi *close price* dengan *opening price*. Sedangkan saran kepada investor untuk memperhatikan pasar saat terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi dalam menentukan keputusan transaksi saham seperti membuat strategi *short sell* dengan menjual saham sebelum *World Cup* agar tidak mengalami kerugian pada periode tersebut.

Daftar Pustaka

- Bell, Adrian. 2010. *Over the Mean or Sick as a Parrot? The Effects of Football Results on a Clubs Share Price*. *Journal Applied Economic*.
- Berument, Hakan. 2006. *Perfomance of Soccer on the Stock Market: Evidence From Turkey*. *The Social Science Journal* 695-699.

- Berument, M.H, et al. 2009. *Soccer, Stock Return and Fanaticism: Evidence From Turkey. The Social Science Journal* 46, 594-600
- Berument, M.H and Nildag B. 2012. *The Social Science Journal* 49, 368-374.
- Boido, Claudian and Antonio F. *Football and Mood in Italian Stock Exchange*. JEL Classification 614: D18.
- Cooper, Donald R and Schindle, Pamela S. 2006. *Metode Riset Bisnis, Volume 2*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Dohmen, Thomas, et al. 2006. *Seemingly Irrelevant Events Affect Economic Perceptions and Expectations: the FIFA World Cup 2006 as a Natural Experiment*. IZA Discussion Paper No 2275.
- Ehrman, M and David J. 2012. *Investor Inattention During FIFA World Cup Matches*. Working Paper Series No 1424.
- Elisabete and Viera. 2012. *Investor Sentiment and Market Reaction: Evidence on 2010 FIFA World Cup*. *Journal Economics and Accounting Vol 3 No 1 2012*.
- Fabozzi, F. J., and Modigliani, F. 2009. *Capital Market: Institution and Instrument 4th edition*. New Jersey: Prentice Hall
- Fama, Eugene. 1970. *Efficiency Market: A Review of Theory and Empirical Work*. *Journal of Finance*, 25(3), 383-417
- Harahap, ID. 2010. *Analisis FIFA World Cup Effect terhadap Return dan Volatilitas IHSG di BEI Periode 1994, 1998, 2002, 2006 dan 2010*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Empat. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Jogiyanto, HM, 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPFE
- Jones. 2010. *Investment Principle and Concept. Eleven Edition*. John Wiley & Sons, Inc
- Jorgensen, et al. 2012. *The News Model of Asset Price Determination An Empirical Examination of The Danish Football Club*. Discussion Paper No. 313. ISSN 1860 0921
- Kaplanski, Buy and Haim Levy. 2008. *Exploitable Predictable Irrationality : The FIFA World Cup Effect on The US Stock Market*. *Journal of Financial and Quantitative Analysis Forthcoming*.
- Kaplanski, Guy, et all. 2013. *Do Happy People Make Optimistic Investors?. Journal of Financial and Quantitative Analysis*.
- Lozano, Fernando. 2009. *The Flexibility of the Workweek in the United States (AS) Evidence From the FIFA World Cup*. IZA Discussion Paper No 4217.
- Palamino, Frederic and Luc Renneboog. 2005. *Stock Price Reactions to Short Lived Public Information the Case of Betting Odds*. TILEC Discussion Paper ISSN 1572-4042.
- Palamino, Frederic, et al. 2008. *Information Salience, Investor Sentiment and Stock Returns: the Case of British Soccer Betting*. *Forthcoming Journal of Corporate Finance*. ISSN 0924-7815.
- Scholten, B and Witje, P. *Scoring on the Stock Exchange? The Effect of Football Matches on Stock Market Return: on Event Study*. 2007. *Journal Applied Economics*.